

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan perkreditan merupakan kegiatan utama perbankan. Pengertian kredit sendiri adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan meminjam antara bank dan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya.

Aplikasi persamaan beda dalam bidang ekonomi sering ditemukan, terutama dalam bidang keuangan. Penerapan dalam bidang keuangan meliputi prosedur untuk mengkombinasikan antara suku bunga, pertimbangan waktu pada pembayaran pinjaman, dan pembayaran angsuran. Pada pembayaran bunga dan angsuran dalam periode waktu tertentu akan membentuk suatu barisan yang beraturan, sehingga pembayarannya dapat dimodelkan menjadi persamaan beda (Kalangi, 1997).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI pada 2013 meraih laba bersih terbesar di Indonesia yaitu sebesar Rp 21,16. Saat ini kontribusi Bank BRI terhadap pendapatan negara juga terbilang besar terlihat dari besaran pajak dan dividen yang dibayarkan BRI kepada negara sebagai pemegang saham terbesar. Bank BRI cabang Klabang Bondowoso merupakan salah satu Bank di Bondowoso yang mempunyai nasabah kredit relatif banyak, sehingga dapat dikatakan juga bahwa Bank BRI cabang Klabang Bondowoso salah satu bank di Bondowoso yang meraih laba relative besar.

Setiap pemberian kredit diperlukan adanya pertimbangan serta ketelitian agar kepercayaan yang merupakan unsur utama dalam kredit dapat terwujud, sehingga kredit yang diberikan dapat mengenai sasarannya dan terjaminnya pengembalian kredit tersebut tepat pada waktunya sesuai perjanjian. Perhitungan yang digunakan untuk menganalisis pemberian keputusan kredit menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menghasilkan informasi yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan daripada laporan keuangan yang rinci dan rumit.

Selain itu dengan memberikan informasi yang detail dalam menyajikan perhitungan suku bunga, pembayaran cicilan perbulan dan jumlah uang pinjaman yang harus dikembalikan dalam waktu yang telah disepakati tentunya dapat meningkatkan tingkat kepuasan

nasabah. Dengan meningkatnya tingkat kepuasan nasabah, pihak bank sendiri dapat meningkatkan intensitas persaingan setiap bank untuk memperoleh nasabah. Untuk mengetahui perhitungan jumlah uang pinjaman yang harus dibayar hingga jatuh tempo dapat menggunakan persamaan beda linier orde satu.

Pada skripsi Aulliya Mahadipa juga membahas tentang sistem pembayaran kredit akan tetapi perbedaan skripsi tersebut terletak pada anuitas yang dipakai. Jika pada skripsi tersebut menggunakan anuitas dimuka pada perhitungan sisa hutang sedangkan pada skripsi ini menggunakan anuitas biasa pada perhitungan sisa hutang.

Metode yang digunakan penulis untuk menghitung pembayaran kredit adalah menggunakan metode anuitas kemudian setelah didapat anuitas dapat dihitung untuk sisa pembayaran  $t + 1$  digunakan model matematika pembayaran kredit yang berasal dari persamaan beda linear orde satu. Skripsi ini mengkaji ulang jurnal dari Krishnan, R dan Sung Ho Ha yang akan diterapkan untuk menghitung sisa hutang nasabah bank BRI.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana menganalisis suatu keputusan pemberian kredit pada nasabah dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan.
2. Bagaimana perhitungan sisa pembayaran kredit setelah pembayaran  $t + 1$  menggunakan persamaan beda linear orde satu.
3. Bagaimana perbandingan perhitungan Bunga dan Cicilan yang digunakan oleh bank dengan Bunga Sederhana, Anuitas Biasa dan Anuitas dimuka.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka berikut ini diberikan batasan masalah untuk menghindari melebarnya permasalahan. Batasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Pada Analisis Rasio Keuangan jika telah memenuhi 9 syarat maka sudah dapat dikatakan layak untuk melakukan aktivitas perkreditan,
2. Penelitian hanya dilakukan kepada calon nasabah yang akan menggunakan dana pinjaman untuk mengembangkan usahanya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui suatu keputusan layak atau tidaknya pemberian kredit pada nasabah dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan.
2. Mengetahui perhitungan sisa pembayaran kredit setelah pembayaran  $t + 1$  menggunakan persamaan beda linear orde satu.
3. Mengetahui perbandingan perhitungan Bunga dan Cicilan yang digunakan oleh bank dengan Bunga Sederhana, Anuitas Biasa dan Anuitas dimuka.